



Volume 3, Nomor 1, 2021, hlm 1-10

e-ISSN: 2745-8490

Journal Home Page: <http://timpalaja.uin-alauddin.ac.id>DOI:<http://doi.org/10.24252/timpalaja.v3i1a1>

Sport Center dengan Pendekatan Arsitektur Lanskap di Polewali Mandar

Aswan Ms^{*1}, Wasilah², Muhammad Attar³

Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar^{1,2,3}

***e-mail*: ^{*1}aswansan901@gmail.com, ²wasilah@uinalauddin.ac.id,**

³muhhammad.attar@uin-alauddin.ac.id

Abstrak Kabupaten Polewali Mandar merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Barat yang memiliki masyarakat dengan apresiasi tinggi dalam bidang olahraga. Olahraga merupakan aktivitas penting dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat setempat. Tingginya minat terhadap olahraga, tentunya juga harus diimbangi dengan peningkatan kualitas dari sarana dan prasarana itu sendiri, tanpa terkecuali salah satu fasilitas olahraga di Kabupaten Polewali Mandar yaitu *Sport Center* Polewali. Dengan melihat kondisi bangunan *Sport Center* Polewali yang mengalami penurunan kualitas disebabkan usia serta kondisi sirkulasi pada tapak yang tidak tertata, sudah sewajarnya *Sport Center* Polewali mendapatkan perlakuan khusus atau dalam hal ini yaitu redesain. Metode penelitian diawali dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara studi literatur, studi preseden, wawancara dan meninjau langsung objek penelitian ke lokasi. Lokasi *Sport Center* Polewali berada di tengah kota Polewali, lebih tepatnya di Jl. Stadion, Kelurahan Madatte, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar yang merupakan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW). Mengingat lokasi tapak yang berada di tengah kota Polewali, sehingga peneliti menggunakan pendekatan arsitektur lanskap dengan tematropis yang bertujuan untuk mengurangi perolehan panas yang masuk ke dalam bangunan dan meminimalkan permukaan yang berpotensi mengumpulkan panas serta meningkatkan kualitas lingkungan setempat. Upaya ini dilakukan dengan cara menggunakan vegetasi khas iklim tropis dan penggunaan material perkerasan seperti *grass block* serta paving yang dikombinasikan dengan rumput.

Kata kunci: *Sport Center*; Arsitektur lanskap; Kabupaten Polewali Mandar.

Abstract Polewali Mandar Regency is one of the regencies in West Sulawesi which has a society with high appreciation in the field of sports. Sport is an important activity in everyday life for the local community. The high interest in sports, of course, must also be balanced with an increase in the quality of the facilities and infrastructure itself, without exception one of the sports facilities in Polewali Mandar Regency, namely the Polewali Sport Center. By looking at the condition of the Polewali Sport Center building which has experienced a decline in quality due to age and circulation conditions on the site that are not organized, it is only natural for the Polewali Sport Center to receive special treatment or in this case, namely redesign. The research method begins with data collection by means of literature studies, precedent studies, interviews and direct review of the object of research to the location. The location of the Polewali Sport Center is in the middle of Polewali city, more precisely on Jl. Stadium, Madatte Village, Polewali District, Polewali Mandar Regency which is the Regional Activity Center (PKW). Given the location of the site in the middle of the city of Polewali, the researchers used a landscape architectural approach with a tropical theme that aims to reduce heat gain into the building and minimize the surface that has the potential to collect heat and improve the quality of the local environment. This effort is carried out by using vegetation typical of tropical climates and using pavement materials such as grass blocks and paving combined with grass.

Keywords: *Sport Center*; landscape architecture; Polewali Mandar Regency.

¹ Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

² Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

³ Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas yang menjadi kebutuhan bagi setiap manusia untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Olahraga sangat penting bagi tubuh. Dengan berolahraga, manusia dapat menemukan manfaat baik dari segi jasmani maupun rohani. Dalam perkembangannya, olahraga bukan hanya sebagai aktivitas untuk kesehatan tubuh, kegiatan olahraga juga dapat berupa profesi, prestasi, hobi, dan rekreasi..

Membahas mengenai olahraga tentunya dibutuhkan fasilitas yang dapat menunjang aktivitas tersebut salah satunya adalah pusat olahraga. Pusat olahraga atau *Sport Center* merupakan sebuah fasilitas olahraga yang di dalamnya terdapat berbagai fasilitas untuk menunjang aktivitas yang berhubungan dengan olahraga. Pada *Sport Center* ini umumnya terdapat fasilitas yang mendukung berbagai macam jenis olahraga seperti lapangan tenis, lapangan basket, lapangan voli, lapangan futsal, kolam renang, dan sebagainya. Pusat olahraga tidak hanya menjadi tempat berolahraga saja namun juga sebagai tempat untuk membina para atlet dan juga seringkali digunakan sebagai tempat diseleggarakannya kompetisi dari berbagai macam cabang olahraga. Oleh sebab itu pusat olahraga perlu didukung dengan fasilitas yang mampu mewadahi kegiatan-kegiatan tersebut.

Kabupaten Polewali Mandar merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Barat yang memiliki masyarakat dengan apresiasi cukup tinggi dalam bidang olahraga. Olahraga merupakan aktivitas penting dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat setempat.

Meningkatnya minat terhadap olahraga, tentunya juga harus diimbangi dengan peningkatan kualitas dari sarana dan prasarana olahraga itu sendiri, tanpa terkecuali salah satu fasilitas olahraga di Kabupaten Polewali Mandar, Kecamatan Polewali yaitu Sport Center Polewali. Kondisi dan kualitas *Sport Center* ini perlu ditingkatkan dan dievaluasi baik secara fisik maupun fungsinya sebagai fasilitas tempat berolahraga, tempat pembinaan atlet, serta tempat rekreasi. Meningkatnya kebutuhan akan fasilitas olahraga di Polewali Mandar, membuat Sport Center Polewali harus dibenahi agar bisa berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan fasilitas olahraga masyarakat setempat serta meningkatkan kualitasnya.

Sport Center Polewali terletak di Jalan Stadion, Kelurahan Madatte, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Pusat olahraga ini sering kali digunakan untuk kegiatan kompetisi olahraga. *Sport Center* Polewali dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) sarana olahraga. Muhammad Idris sebagai ketua UPTD mengatakan, fasilitas olahraga yang terdapat pada pusat olahraga ini mengalami penurunan kualitas disebabkan usia dari fasilitas itu sendiri terutama pada GOR H.S Mengga (Idris, Wawancara, 2019). Saat ini Sport Center Polewali memiliki sejumlah sarana dan prasarana olahraga baik bersifat indoor maupun outdoor, mulai dari kolam renang, lapangan bulu tangkis, lapangan tenis, lapangan voli pantai, lapangan takraw, lapangan basket, lapangan voli, lapangan futsal serta gedung olahraga atau sport center (Idris, Wawancara, 2019). Gedung olahraga terdapat fasilitas *indoor* yaitu tiga lapangan bulu tangkis dan tribun penonton serta fasilitas penunjanglain. Gedung ini juga seringkali digunakan sebagai tempat diadakannya perlombaan olahraga, sedangkan ketika tidak ada kegiatan, gedung ini menjadi kosong, sehingga gedung olahraga ini menjadi tak terurus ditambah lagi memiliki usia yang sudah tua.

Permasalahan utama yang terdapat pada *Sport Center* Polewali yaitu kondisi gedung olahraga yang saat ini sudah tidak mampu lagi untuk memenuhi kebutuhan pengguna baik itu atlet maupun penonton. Hal tersebut disebabkan oleh perbandingan jumlah penduduk dan minat

terhadap olahraga pada masa *Sport Center Polewali* yang baru dibangun dengan masa sekarang sudah sangat berbeda atau mengalami peningkatan. Dimana kapasitas tribun penonton tidak mampu menampung jumlah penonton khususnya pada saat ada kegiatan kompetisi olahraga dalam skala yang besar, serta fasilitas pendukung yang tidak mampu memenuhi kebutuhan pengunjung, ditambah lagi kondisi bangunan yang sudah tua dan mulai rusak. Kondisi sirkulasi pada tapak *Sport Center Polewali* terbilang kurang baik karena tidak adanya tempat khusus yang disediakan bagi para pengunjung untuk memarkirkan kendaraannya. Pihak pengelola mengatakan “kami sering kali kewalahan mengatur kendaraan ketika ada kegiatan besar karena tidak ada garis parkir maupun papan pengarah” (Idris, Wawancara, 2019). Hal ini mengakibatkan pengunjung yang datang memarkirkan kendaraan di sembarang tempat, terlebih lagi bila ada acara perlombaan yang berlangsung. Sehingga sering kali menyebabkan kemacetan dan kesannya tidak enak dipandang dari segi visual. Begitu juga halnya dengan sistem drainase masih butuh banyak penambahan dan perbaikan. Mengenai kondisi tersebut, pemerintah setempat mengambil inisiatif untuk membangun gedung olahraga yang baru, namun pembangunannya masih pada tahap struktur bawah yang sudah cukup lama dikarenakan APBD yang belum memadai. Dari kondisi inilah yang menjadi dasar dalam upaya melakukan redesain *Sport Center Polewali*.

Fasilitas olahraga outdoor yang terdapat pada *Sport Center Polewali* merupakan fasilitas yang hampir digunakan setiap hari oleh masyarakat setempat. Oleh sebab itu, fasilitas olahraga outdoor perlu ditata dengan baik. Melihat letak *Sport Center Polewali* berada di tengah kota Polewali, maka perlu dilakukan penataan lanskap pada fasilitas olahraga tersebut. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dalam perancangan *Sport Center Polewali* menggunakan pendekatan arsitektur lanskap dengan tema lanskap tropis. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan mampu meningkatkan kualitas lingkungan setempat baik dari segi penghijauan, keasrian, keamanan, dan sebagainya.

METODE

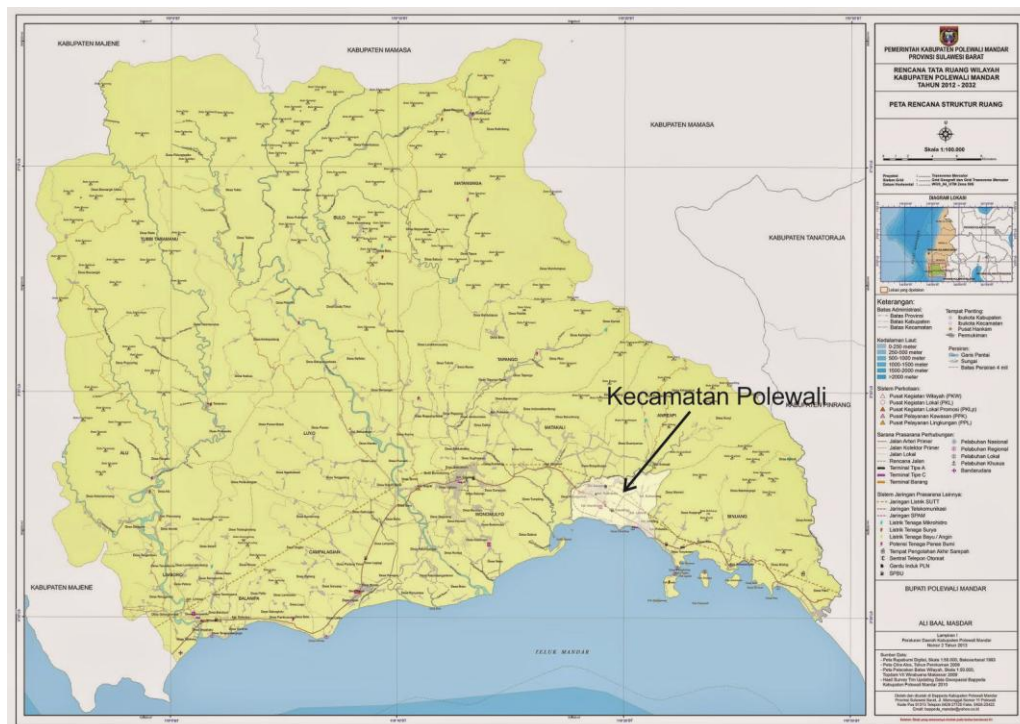
Penelitian diawali dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara studi literatur yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data literatur dengan memanfaatkan media cetak dan elektronik, studi preseden yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara studi komparasi atau perbandingan terhadap objek penelitian sejenis yang sudah ada untuk mendapatkan masukan yang dapat diterapkan pada rancangan, wawancara yaitu melakukan wawancara langsung terhadap narasumber yang berkaitan dengan objek penelitian, dan survey lapangan yaitu mengamati langsung objek perancangan untuk memperoleh data yang lebih *real/nyata* dan mendapatkan dokumentasi berupa foto atau gambar. Hasil perolehan data dari metode tersebut diolah dan dianalisis kemudian dijadikan landasan konseptual dalam perancangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

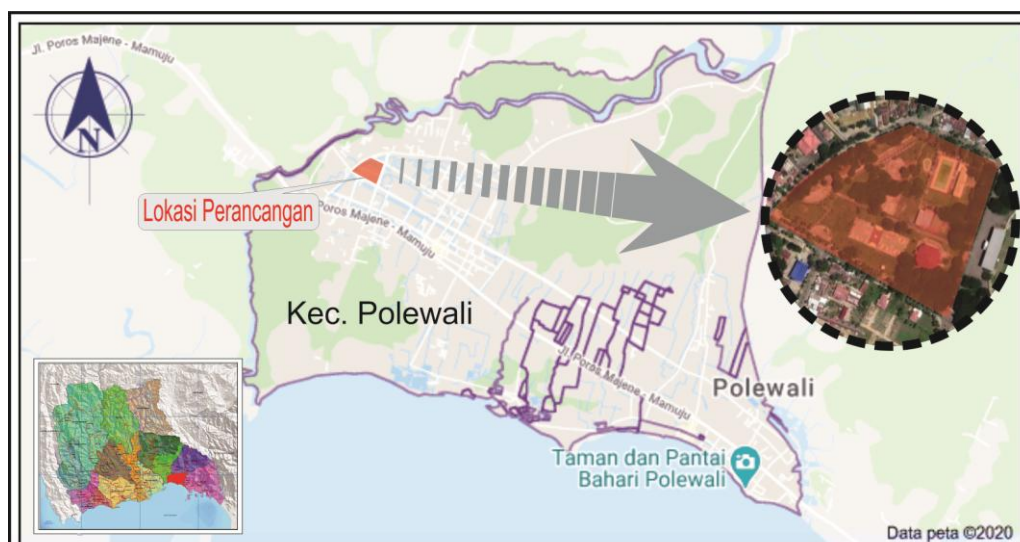
A. Lokasi Perancangan

Lokasi tapak berada pada kawasan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) sesuai dengan peraturan pemerintahan setempat dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Polewali Mandar dalam pasal 7 nomor 2, lebih tepatnya berada di Jalan Stadion, Kelurahan Madatte, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Pusat Kegiatan Wilayah yang selanjutnya disebut PKW adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk

melayani kegiatan skala provinsi atau beberapa kabupaten/kota (Bupati Polewali Mandar, 2013, Bab I Pasal 1, nomor 29). Tapak memiliki luas ±6.25 Ha dengan batas-batas tapak yaitu pada sebelah utara berbatasan dengan IAI DDI Polman dan rumah warga, sebelah timur berbatasan dengan Stadion Salim Mengga, sebelah selatan berbatasan dengan permukiman warga, sebelah barat berbatasan dengan kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Universitas Al Asyariah Mandar.



Gambar 1. Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Polewali Mandar
 Sumber : RTRW Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2012-2032



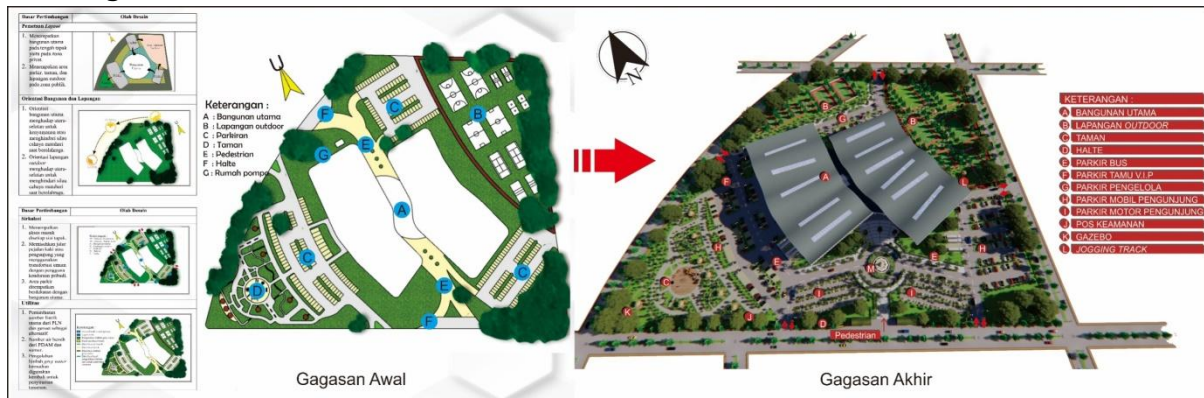
Gambar 2. Lokasi Tapak Perancangan
 Sumber : Olah Data, 2021



Gambar 3. Batas Tapak Perancangan
 Sumber : Olah Data, 2021

B. Gagasan Olah Tapak

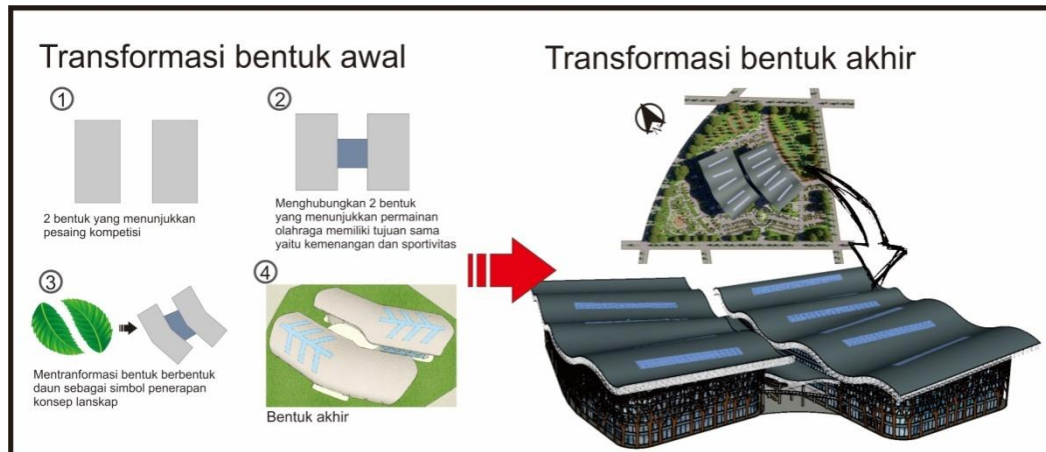
Gagasan pengolahan tapak ini diambil dari kondisi tapak dan hasil analisis dari berbagai pertimbangan serta eksplorasi konsep. Adapun transformasi gagasan pada pengolahan tapak yaitu sebagai berikut:



Gambar 4. Transformasi Gagasan Olah Tapak
 Sumber : Olah Desain, 2021

C. Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan berdasarkan pada kebutuhan ruang, analisis tapak, serta filosofi bentuk bangunan. Adapun transformasi bentuk bangunan pada perancangan *Sport Center Polewali* dengan pendekatan arsitektur lanskap yaitu sebagai berikut.

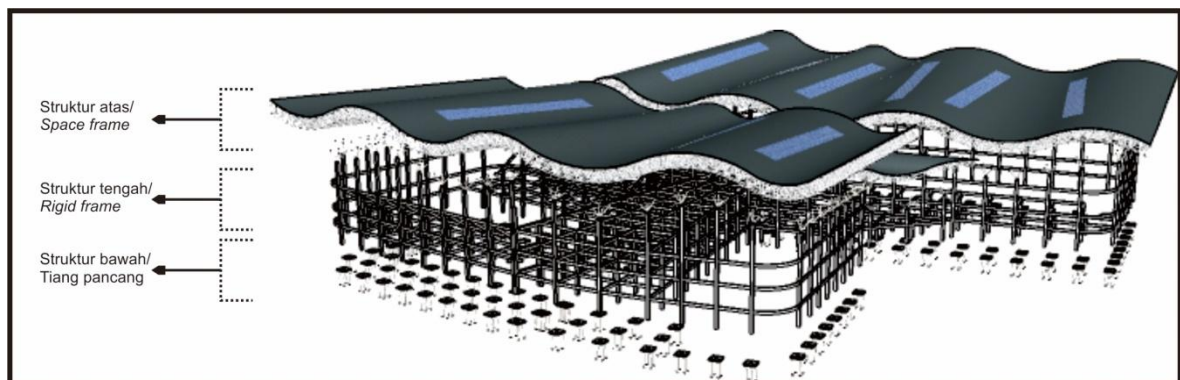


Gambar 5. Transformasi Bentuk Bangunan
 Sumber : Olah Desain, 2021

Dikarenakan orientasi bangunan yang menghadap utara-selatan untuk menghindari silau cahaya matahari bagi para atlet sehingga bagian diterapkan *secondary skin* untuk mengurangi terpaan sinar matahari. Bentuk pola fasad bangunan mengambil bentuk abstrak pohon untuk meningkatkan tema lanskap sedangkan untuk pencahayaan alami menggunakan atap *skylight*.

D. Struktur Bangunan

Penggunaan system struktur pada perancangan *Sport Center Polewali* berdasarkan dasar-dasar pertimbangan diantaranya kondisi tanah, bentuk dan ruang bangunan, serta daya tahan struktur. Adapun system struktur yang digunakan dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 6. Konsep Struktur Bangunan
 Sumber : Olah Desain, 2021

Sistem struktur terdiri struktur atas yang menggunakan *space frame*, struktur tengah yang menggunakan *rigid frame*, serta struktur bawah yang menggunakan tiang pancang.

E. Aplikasi Pendekatan Arsitektur Lanskap Tropis

Desain lanskap dengan style tropis ditandai dari penggunaan beberapa tanaman yang tumbuh di daerah yang memiliki iklim tropis, yang dikolaborasikan dengan tanaman khas iklim tropis seperti tanaman jenis palem-palem, tanaman pakis haji atau sikas, cemara udang, dan sebagainya (Wulandari dan Maulidi, 2017: 8).Gagasan desain lanskap tropis diterapkan dengan

tujuan agar dapat mengendalikan iklim mikro serta mampu mengurangi besarnya perolehan panas yang masuk ke dalam bangunan secara berlebihan, upaya ini dapat dilakukan dengan cara penggunaan paving yang dikombinasikan dengan rumput serta pemilihan warna terang (Nugroho, 2019: 31). Berikut penerapan pendekatan arsitektur lanskap tropis pada perancangan *Sport Center Polewali*.



Gambar 7. Konsep Vegetasi Lanskap

Sumber : Olah Desain, 2021

Kriteria dalam pemilihan vegetasi yang digunakan yaitu vegetasi khas tropis dan tahan terhadap cuaca serta muda dalam perawatannya sedangkan perletakkannya mengikuti fungsi dari vegetasi atau dapat dilihat pada gambar di atas.

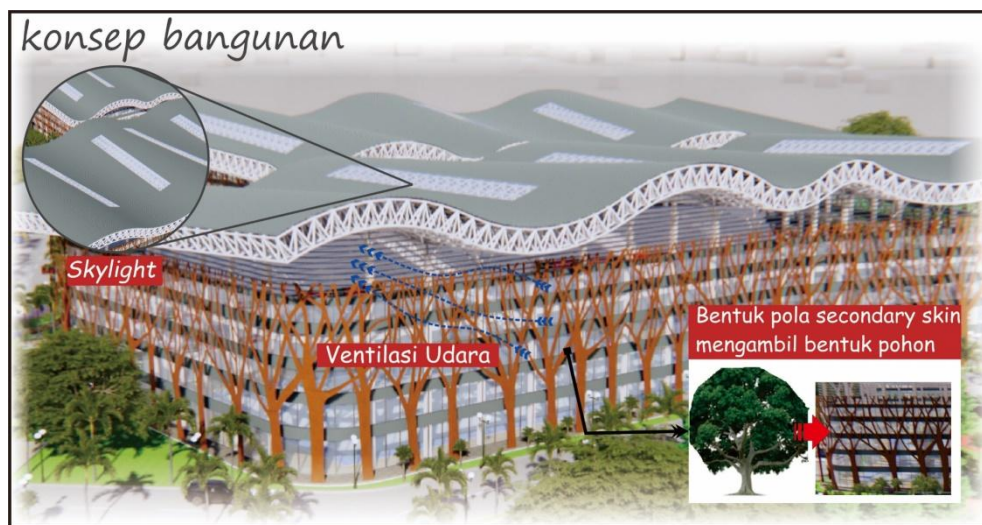


Gambar 8. Konsep Perkerasan Lanskap

Sumber : Olah Desain, 2021

Adapun material perkerasan yang diterapkan yaitu pada sirkulasi kendaraan menggunakan material perkerasan aspal dan sirkulasi pejalan kaki menggunakan material perkerasan blok beton yang diberi jarak tertentu kemudian diisi dengan penutup tanah untuk memimalisir

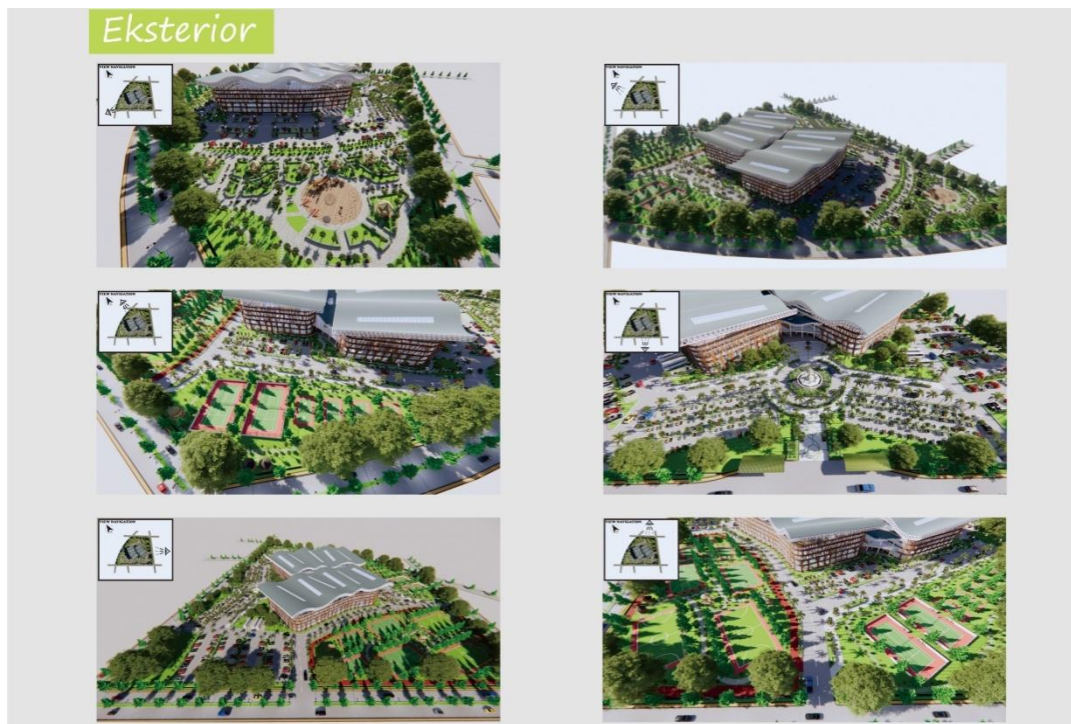
pantulan panas matahari. Sedangkan material perkerasan pada area parkir dan jalur jogging track menggunakan grass block serta menggunakan material batu setapak pada sirkulasi taman.



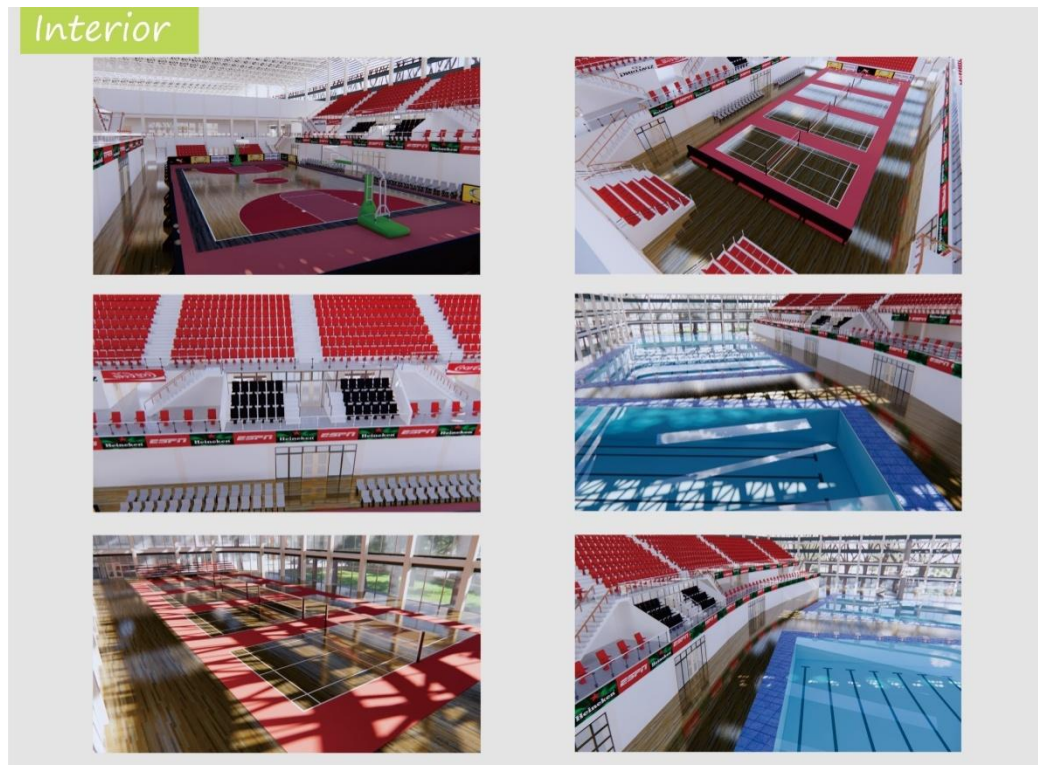
Gambar 9. Konsep Bangunan
Sumber : Olah Desain, 2021

Penerapan konsep pada bangunan yaitu penggunaan atap skylight, bukaan yang besar, penggunaan kisi-kisi, serta penggunaan *secondary skin*. Bentuk pola *secondary skin* mengambil filosofi dari bentuk pohon sebagai bentuk penerapan desain lanskap.

F. Perspektif



Gambar 10. Eksterior
Sumber : Olah Desain, 2021



Gambar 11. Interior
Sumber : Olah Desain, 2021

KESIMPULAN

Perancangan *Sport Center* Polewali dengan Pendekatan Arsitektur Lanskap di Polewali Mandar bertujuan untuk menyadari betapa pentingnya kegiatan olahraga dan pola hidup sehat. Selain itu, objek *Sport Center* ini juga merupakan sarana perkembangan prestasi olahraga dan hiburan bagi masyarakat setempat serta merupakan sarana yang sangat diperlukan untuk melahirkan bibit-bibit atlet baru di Polewali Mandar. Melihat fungsi *Sport Center* ini digunakan setiap hari oleh masyarakat setempat dan berada di tengah kota Polewali, maka desain sarana olahraga ini menggunakan pendekatan arsitektur lanskap tropis dengan tujuan untuk memberikan rasa nyaman dan teduh bagi pengguna, serta memberikan kesan yang lebih asri dan lebih hijau bagi wajah kota setempat. Dengan suasana yang nyaman dan hijau diharapkan mampu menambah daya tarik masyarakat untuk datang berolahraga. Penerapan pendekatan arsitektur lanskap dengan *style* tropis juga merupakan salah satu alternatif dalam meminimalkan pantulan panas matahari yang masuk ke dalam bangunan, upaya ini dilakukan dengan cara meminimalkan perkerasan dan penggunaan material *grass block*.

DAFTAR REFERENSI

- Aji, S. (2016). *Buku Olahraga Paling Lengkap, Cetakan I*. Jakarta: Ilmu Bumi Pamulang. 43.
- Anggriani, N. (2011). *Ruang Terbuka Hijau Perkotaan, Edisi Pertama*. Surabaya: Yayasan Humaniora. 150-154, 156-157.
- Bupati Polewali Mandar. (2013). Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 2 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2012 – 2032. bab I pasal 1, nomor 29.
- Deviyana. (2016). Taman Rekreasi Edukatif Anak di Kota Makassar. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 9, 10.
- Hakim, R. (2014). *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap : Prinsip - Unsur dan Aplikasi Desain, Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara. 144-166.
- Kementrian Pemuda dan Olahraga. (2014). Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga. Jakarta: Kementrian Pemuda dan Olahraga.
- Lestari, G. & Kencana, I. P. (2008). *Galeri Tanaman Hias Lanskap, Seri Agrihobi*. Jakarta: Penebar Swadaya. 115.
- Nugroho, A. M. (2019). *Rekayasa Ventilasi Alami Untuk Penyejukan Bangunan Sebagai Wujud Kecerdasan Dasar Arsitektur Nusantara, Cetakan Pertama*. Malang: UB Press. 31.
- Prabawasari, V.W. & Suparman, A. (1999). *Seri Diktat Kuliah Tata Ruang Luar 01*. Yoyakarta: Gunadarma. 128-129.
- Weliam. Maguwoharjo. "Sport Center di Yogyakarta". <http://e-journal.uajy.ac.id/8642/1/JURNALTA13821.pdf>.
- Wulandari, L. D. & Maulidi, C. (2017). *Tipologi Lanskap Pesisir Nusantara (Pesisir Jawa), Cetakan Pertama*. Malang: UB Press. 8.